



RINGKASASAN

MOHAMMED AYYUB AS SAKHTIYAANY AL CHOLILI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBPTH Provinsi Jawa Timur. *Seed Certification of Hybreed Rice (Oryza sativa L.) at UPT PSBTPH of East Java*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi umat manusia. Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk dunia. Tak terkecuali Indonesia, hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Benih merupakan salah satu faktor produksi yang paling utama dalam usaha meningkatkan produksi padi, tanpa benih yang baik dan bermutu mustahil padi dapat berproduksi dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan produksi padi, yaitu dengan peningkatan kualitas benih bersertifikat menggunakan varietas hibrida. Benih bersertifikat adalah benih yang diperdagangkan dengan sertifikat yang diterbitkan oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih dari hasil sertifikasi pada lot tertentu.

Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang secara langsung membantu pelaksanaan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura, pengawasan peredaran benih, dan pengujian laboratorium benih di Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari sertifikasi benih Padi Hibrida (*Oryza sativa* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur.

Metode yang digunakan selama kegiatan PKL untuk memperoleh data, antara lain kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan diskusi, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis data deskriptif yang ditunjang dengan gambar dan tabel. Sertifikasi benih padi hibrida di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur meliputi penerbitan rekomendasi sebagai produsen benih bina, pemeriksaan dokumen permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapang pertanaman, pemeriksaan alat panen dan pengawasan panen, pemeriksaan alat dan pengawasan pengolahan benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, supervisi pelabelan, dan pengawasan peredaran.

Pada pengujian mutu benih padi hibrida di laboratorium dengan nomor laboratorium S.0059 dan S.0018, dinyatakan lulus pengujian mutu benih. Pengujian mutu benih padi hibrida pada nomor laboratorium S.0044 juga dinyatakan lulus pengujian mutu setelah dilakukan pengujian ulang daya berkecambah karena daya berkecambah awal yang kurang dari standar serta dilakukan uji cepat viabilitas benih karena banyaknya benih segar tidak tumbuh (BSTT). Hasil sertifikasi benih yang diajukan oleh produsen PT. Biogene Plantation dengan jenis tanaman padi hibrida varietas sembada 188 dengan kelas benih sebar dinyatakan lulus dan benih diberi label serta siap diedarkan.

Kata kunci : label, pengujian mutu, pemeriksaan pertanaman, standar